

PENGUNAAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA KLS 5

Hidayatun Nisa'

158620600183/ 5/ B2/ S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Alamat (hidyhisa96@gmail.com)

Artikel ini dibuat untuk memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dosen pengampu Mohammad Faizal Amir, M.Pd.

Abstrak

Sering kita ketahui kebanyakan siswa kurang minat dalam pelajaran matematika. Dikarenakan pelajaran matematika adalah pelajaran yang menalar dan membosankan, padahal kita tahu bahwa pelajaran matematika termasuk dalam pelajaran yang di ikut sertakan dalam ujian nasional. Oleh karena itu untuk meningkatkan minat belajar matematika saya mengadakan sebuah penelitian di SDN Kemantren 1 pada siswa-siswi kelas 5 dengan jumlah 23 anak pada bulan April. Pada penelitian ini saya mencoba untuk membuat strategi pembelajaran berupa *everyone is a teacher here* pada pelajaran matematika. Penggunaan strategi ini yaitu memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk menjadi guru mengajarkan teman-teman lainnya. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk menumbuhkan minat belajar siswa kls 5 di SDN kemantren 1. Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, dan angket. Setelah dilakukan sebuah penelitian terdapat hasil berupa peningkatan dari sebelumnya. Dimana sebelum mengadakan penelitian minat anak dalam belajar matematika hanya 16,52% tetapi setelah diadakan penelitian pada siklus 1 minat anak dalam belajar matematika meningkat menjadi 59,12 % dan pada siklus 2 menjadi 82,60%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *everyone* dapat meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas 5 di SDN Kemantren 1.

Kata kunci : *everyone is a teacher here*, minat.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya semua orang memerlukan suatu pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal yang biasa orang lakukan disekolah untuk mendapat suatu pemahaman tentang ilmu pengetahuan. Akan tetapi dalam pendidikan bukan hanya sekedar pengetahuan yang harus didapat melainkan juga karakter, ketrampilan serta meningkatkan kepercayaan pada diri seorang anak. Dalam dunia pendidikan juga perlu adanya interaksi antara siswa dan guru, dengan adanya interaksi antara siswa dan guru membuat kegiatan belajar berjalan sesuai tujuan.

Dalam sebuah pendidikan terikat adanya suatu kurikulum. Kurikulum merupakan program yang dibuat oleh menteri pendidikan yang nantinya diberikan kepada tenaga

pendidik atau guru dan juga pendidika atau siswa. Pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah siswa harus dapat menguasai pelajaran yang ada disekolah salah satunya yaitu matematika.

agar pelajaran matematika dapat di diterima oleh siswa seorang guru harus memperhatikan cara pengajarannya.

Menurut (Darsono, 2000: 19) menyatakan sebagai seorang Guru yang mempunyai peran dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sebaiknya dalam proses belajar mengajar diharapkan untuk mempunyai strategi dan metode yang bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar. Yang artinya didalam sebuah pendidikan dibutuhkan suatu strategi dalam mengajar agar siswa mempunyai minat dan ketertarikan dalam pelajaran tersebut terutama dalam pelajaran

matematika. Dengan adanya minat yang dimiliki oleh siswa merupakan penyemangat siswa dalam belajar. Untuk menumbuhkan minat siswa, seorang guru harus memberikan suatu pelajaran yang menyenangkan.

Dari hasil observasi dapat dilihat minat siswa dalam belajar matematika hanya sekitar 16,52% ini dikarenakan pelajaran matematika yang menalar ditambah dengan pembelajaran yang kurang kreatif. Menurut (Amir 2015:34) proses belajar mengajar masih cenderung *techer centered* dan belum banyak yang menerapkan *student centered*. Artinya pada saat kegiatan pembelajaran kebanyakan yang terlibat adalah guru atau istilahnya menggunakan metode ceramah sehingga kurang melibatkan siswa yang akan mengakibatkan siswa menjadi pasif. Dengan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru akan membuat siswa menjadi bosan sehingga siswa tidak mendengarkan dan lebih memilih untuk bicara kepada teman sebangkunya. sehingga membuat siswa merasa kalau pelajaran matematika itu sulit, oleh karena itu sebagai tenaga pendidik guru haruslah memperbaiki cara pengajaran yang dilakukan.

Menurut Hermawan (2011:3) sebagai seorang guru selalu menggunakan banyak cara metode untuk memberikan dorongan kepada siswanya. Akan tetapi, ada beberapa guru yang menggunakan metode tidak sesuai dengan kebijakan pendidikan, seperti memberi hukuman kepada siswa yang tidak bisa. Dengan menggunakan cara tersebut bisa dikatakan sangat tidak efektif. Penggunaan cara tersebut bukan membuat siswa menjadi samangat dalam belajar akan tetapi membuat siswa semakin tertekan dalam belajar sehingga penyampaian materi akan lebih sulit

diterima oleh siswa dan membuat siswa semakin tidak meminati pelajaran matematika. Sebagai seorang guru haruslah memberikan kesan yang baik, bukan malah menakut-nakuti siswa. Untuk menghindari supaya tidak adanya terjadi hal seperti itu guru harus mempunyai cara yang kreatif dengan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan yaitu adanya suatu strategi dalam kegiatan belajar sehingga akan menimbulkan minat siswa dalam belajar. Dalam suatu strategi belajar perlu dibutuhkan interaksi antara siswa yang pintar matematika dengan siswa yang kurang memahami pelajaran matematika. Adanya strategi ini dapat memberikan keaktifan kepada siswa yang tadinya malu dalam bertanya menjadi berani untuk bertanya.

Untuk menanganai masalah yang terjadi dibutuhkan suatu strategi yaitu strategi *everyone is a teacher here* yang adalah strategi pembelajaran aktif diaman memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk aktif dengan cara menjadi guru terhadap teman-teman yang lainnya. Jadi dalam strategi *everyone is a teacher here* siswa mempunyai peran untuk menjadi guru, siswa mengajarkan kepada siswa yang lainnya atau mengajarkan kepada siswa yang kurang memahami dalam pelajaran matematika. Langkah-langkah dalam penggunaan strategi ini adalah semua siswa mendapatkan kertas kemudian siswa disuruh untuk menulis sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sudah disampaikan. Setelah siswa selesai membuat pertanyaan, kertas tersebut dikumpulkan kembali lalu dikocok dan siswa mengambil satu satu. Kemudian siswa diminta untuk maju kedepan untuk membacakan pertanyaan yang didapat dan menjawabnya, lalu guru meminta

salah satu siswa untuk menanggapi jawaban dari siswa tersebut. Dengan bantuan temannya saat diskusi kelompok membuat anak menjadi aktif dalam belajar dan dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan.

Penggunaan strategi ini bukan hanya memberikan kesan menarik tetapi juga memberikan keberanian kepada siswa untuk menyampaikan apa yang telah dimengerti. Penelitian menggunakan strategi *everyone is a teacher* adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena pada penelitian ini melakukan tahap secara berulang ulang agar bisa mencapai sesuai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi diatas dapat dirumuskan suatu masalah yaitu apakah penggunaan strategi *everyone is a teacher* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika pada kls 5 di SDN Kemantren 1?

Tujuan diadakan penenelitian menggunakan strategi *everyone is a teacher* yaitu untuk mengetahui apakah dengan penggunaan strategi tersebut dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika pada kls 5 di SDN kemantren 1?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam melaksanakan PTK ,siswa bukan hanya diajarkan seperti biasa dan hanya disuruh untuk mengerjakan LKS, akan tetapi siswa harus bekerja melakukan sesuatu yang diarahkan oleh guru. Menurut Amir dan Sartika (2017:104) siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu 1)menyusun rancangan,2)melaksanakan tindakan,3) observasi ,4)refleksi.

Pada penelitian yang diadakan ini terdapat dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. dimana dalam variabel X dan Y harus saling berhubungan, adanya saling dipengaruhi dan ada yang mempengaruhi. variabel X yaitu *strategi everyone is a teacher here* sedangkan variabel Y yaitu minat belajar siswa.

Desain Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu one grup pretest-posttes. Desain one grup pretest-posttes dipilih karena penelitian ini hanya terdapat pada satu kelas saja karena peneliti ingin mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah diadakan penelitian.

Pada Desain *one grup pretest-posttes* terdapat *pretest* dan *posttest*. *Pretes* digunakan melalui tes dan juga angket sebelum adanya penelitian, sedangkan *posttest* digunakan melalui tes dan juga angket setelah diadakan adanya penelitian.

Populasi yang diadakan penelitian kali ini yaitu pada siswa kls 5 dengan jumlah 23 siswa di SDN kemantren 1. Penelitian ini diadakan pada awal bulan April sekitar tanggal 5-20 April 2018.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama untuk mendapat informasi yang diperoleh pada saat melakukan observasi,sebab dengan diadakan observasi peneliti dapat mengetahui jawaban dari pernyataan-pernyataan yang telah disiapkan. Dengan tidak adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan suatu informasi. Pengumpulan data yang dilakukan saat penelitian yaitu,tes dan angket. Tes merupakan latihan yang diajukan kepada sisiwa berupa pertanyaan untuk mengetahui tingkat ketrampilan,pengetahuan,dan kemampuan siswa. Sedangkan angket

merupakan kumpulan pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa. untuk menjawab angket harus berdasarkan pilihan diri sendiri.

Tes yang akan diberikan berupa soal-soal yang akan dibagikan oleh siswa yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti dan sudah ditentukan jawabannya dan siswa disuruh untuk menjawabnya. Sedangkan angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *gutman* dan angket tersebut dibuat dalam bentuk ceklis, sehingga siswa tinggal memilih jawaban “ya atau tidak” dengan memberi tanda ceklis(✓). Angket yang digunakan bersifat tertutup karena sudah disediakan jawaban. dan siswa disuruh untuk menjawab pertanyaan dari angket yang sudah disediakan. Tujuan diadakan angket yaitu supaya peneliti dapat memperoleh informasi yang terdapat pada diri siswa.

Pada penelitian kali ini tes dan angket digunakan sebagai untuk mengukur hasil data dari minat siswa terhadap pelajaran matematika pada siswa kls 5 di SDN Kemantren 1 dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Yang digunakan dalam analisis data kualitatif yaitu minat siswa dalam belajar ketika diadakan strategi *everyone is a teacher here*. Yang nantinya dijelaskan apa yang didapat pada saat tindakan penelitian kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Menurut model Miles and Huberman(1984) pada buku sugiono 2010:337 terdapat langkah-langkah dalam analisis data yaitu 1)pengumpulan data,2)reduksi data,3)kesimpulan. mereduksi data yang terjadi pada tahap kedua yaitu mencari hal-hal pokok yang penting. Indikator untuk pencapaian yang

digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pelajaran matematika yaitu apabila indikator presentase yang meliputi beberapa aspek seperti aspek bertanya, aspek menjawab, aspek memberikan sanggahan, aspek berani mengerjakan soal dan aspek menyimpulkan materi yang telah diajarkan didapat mencapai sekitar 80% dan nilai kkm yang diperoleh lebih dari 60 maka bisa dikatakan berhasil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pada masalah yang terjadi di SDN Kemantren 1 terdapat suatu kendala pada saat pembelajaran matematika, sehingga dapat dikatakan pembelajaran tidak berjalan sesuai yang diinginkan. Disetiap masalah yang terjadi pada pembelajaran seorang peneliti harus menemukan tindakan yang harus dilakukan untuk menangani masalah yang terjadi. Sehingga peneliti memunculkan suatu ide yaitu dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* untuk menangani masalah yang terjadi.

Agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* bisa berjalan dengan lancar maka dibutuhkan bantuan seorang guru. Karena strategi *everyone is a teacher here* artinya setiap anak bisa berkesempatan untuk menjadi guru terhadap teman-temannya, maka ketika pembelajaran guru harus membentuk sebuah kelompok belajar, yang nantinya di setiap kelompok terdapat siswa yang sudah memahami materi pelajaran matematika. Siswa yang sudah paham dalam materi matematika, nantinya yang akan menjadi tutor disetiap kelompok belajarnya.

Dalam pelaksanaan penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus mempunyai empat tahap yaitu menyusun rancangan, melaksanakan kegiatan, observasi, dan refleksi. Dan setelah diadakan suatu penelitian di SDN Kemantren 1 terhadap minat belajar matematika dengan menggunakan strategi everyone is a teacher here terdapat suatu peningkatan pada setiap tahap yang telah diadakan.

Berikut ini adalah tabel dari mulai sebelum diadakan penelitian dan sampai sesudah diadakan penelitian hingga 2 siklus.

Hasil persentase minat belajar matematika di SDN Kemantren 1

Indikator yang diamati	Presentase peningkatan		
	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
keaktifan bertanya	4 17,4%	14 60,86%	19 82,60%
keaktifan menjawab	5 21,73%	15 65,21%	20 86,95%
Memberi sanggahan	2 8,69%	10 43,47%	17 73,91%
Mengerjakan soal	5 21,73%	15 65,21%	20 86,95%
Menyimpulkan pelajaran yang telah di ajarkan	3 13,04%	14 60,86%	19 82,60%
Total	82,59%	295,6%	413,01%
Rata rata	16,52%	59,12%	82,60%

Hasil Belajar Siswa di SDN Kemantren 1

Nama siswa	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
Siswa 1	30	65	100
Siswa 2	30	70	95
Siswa 3	20	50	55
Siswa 4	25	55	80
Siswa 5	35	70	85
Siswa 6	20	75	85
Siswa 7	30	70	80
Siswa 8	60	85	95
Siswa 9	70	80	85
Siswa 10	25	60	80
Siswa 11	40	80	100
Siswa 12	30	75	85
Siswa 13	25	40	55
Siswa 14	30	55	55
Siswa 15	75	90	100
Siswa 16	70	80	100
Siswa 17	40	55	80
Siswa 18	50	75	80
Siswa 19	30	25	75
Siswa 20	20	50	60
Siswa 21	55	80	90
Siswa 22	70	75	90
Siswa 23	35	75	85
Rata-rata	915	1560	1895
Jumlah siswa yang lolos	4	14	20
presentase	39,78%	67,82%	82,40%

Dilihat dari data diatas bahwa kita ketahui pada siklus 1 mengalami peningkatan dari sebelum diadakan penelitian. Keaktifan siswa dalam bertanya meningkat 10 siswa, keaktifan menjawab meningkat 10 siswa, memberi sanggahan meningkat 8 siswa, mengerjakan soal meningkat 10 siswa, menyimpulkan pelajaran meningkat 11 siswa. Sehingga dapat

dihitung rata-rata pada siklus 1 yaitu 59,12%. Akan tetapi pada penelitian siklus 1 ini belum mencapai sesuai aspek indikator, sehingga perlu diadakan suatu penelitian pada siklus ke 2.

Pada siklus 2 terjadi peningkatan dari siklus 1 keaktifan siswa meningkat 5 siswa, keaktifan menjawab meningkat 5 siswa, memberi tanggapan meningkat 7 siswa, mengerjakan soal meningkat 5 siswa, menyimpulkan pelajaran meningkat 5 siswa. Sehingga dapat dihitung rata-rata pada siklus 2 yaitu 82,60%. Itu berarti penelitian yang dilakukan pada siklus 2 sudah menacapi indikator sekitar diatas 80%. Dan pencapain nilai siswa yang mencapai kkm sebesar 20 siswa dengan presentase 82,40%.

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang sudah di laksanakan melalui menggunakan strategi *everyone is a teacher here* pada pelajaran matematika, yaitu dapat meningkatkan minat siswa dalam pelajaran matematika. Dimana sebelum diadakan penelitian siswa kurang minat dalam pelajaran matematika sehingga kurangnya partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dikarenakan ketika pelajaran menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa untuk malu bertanya dan malas untuk mendengarkan penjelasan dari guru. Akan tetapi setelah dicoba dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* siswa yang tadi nya

pasif menjadi lebih aktif dalam bertanya, dan memberikan jawaban.

strategi *everyone is a teacher here* ini juga menjadikan siswa lebih percaya diri. Karena melalui penggunaan strategi *everyone is a teacher here*, setiap anak dapat berkesempatan untuk menjadi seorang guru.

Salah satu yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah minat. Karena minat didapat dari diri sendiri tanpa adanya dorongan dari siapapun. Untuk meningkatkan minat siswa dibutuhkan suatu pelajaran yang yang menyenangkan dan kreatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Kemantren 1 pada siswa kls 5 dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan setelah adanya strategi *everyone is a teacher here* Karena dapat dilihat dari presentasi pada siklus 2 yang mencapai 82,60%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditempuh, perlu adanya saran yang diberikan oleh guru yaitu seorang guru dalam mengajar harus mempunyai ketrampilan yang menarik dan adanya tepat waktu karena dengan penggunaan strategi *everyone is teacher here* ini mmebutuhkan waktu yang cukup lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.F. (2015). Proses berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam memecahkan masalah berbentuk soal cerita matematika berdasarkan gaya belajar. *Jurnal Math education Nusantara*. Wahana Publika Karya
- Amir, M.F & Sartika, S.S. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida press
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gasindo.
- Hermawan. (2011). peningkatan minat belajar biologi melalui pembelajaran everyone is a teacher here materi sistem indra manusia pada siswa semester II kls XI SMA Al-islam 3 Surakarta : *jurnal Ptk naskah publikasi*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, Hisyam dkk. (2004). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development.